

SKRIPSI
FUNGSI DAN MAKNA *LARUNG SEMBONYO* DALAM MASYARAKAT
DESA NGLBENG KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN
TRENGGALEK



Oleh

FATKHUR ROHMAH

NIM 121611133140

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

**MAKNA DAN FUNGSI *LARUNG SEMBONYO* DALAM MASYARAKAT
DESA NGLBENG KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN
TRENGGALEK**

SKRIPSI

Oleh

FATKHUR ROHMAH

NIM 121611133140

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2022

**MAKNA DAN FUNGSI *LARUNG SEMBONYO* DALAM MASYARAKAT
DESA NGLBENG KECAMATAN PANGGUL KABUPATEN
TRENGGALEK**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Departemen/Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga

Oleh

FATKHUR ROHMAH

NIM 121611133140

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

Tanggal 04 Februari 2022

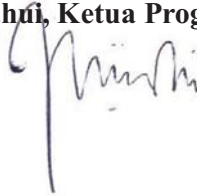
Oleh Pembimbing Skripsi



Mochamad Ali, S.S., M.A.Min.

NIP 1972100119980210001

Mengetahui, Ketua Program Studi



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum

NIP 196001131985032002

PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTAR INDONESIA

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Fungsi dan Makna *Larung Sembonyo* dalam Masyarakat Desa
Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek

Nama : Fatkhur Rohmah

NIM : 121611133140

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui untuk diajukan pada tanggal 04 Februari 2022 oleh
Pembimbing Skripsi



Mochamad Ali, S.S., M.A.Min.
NIP 1972100119980210001

Dan telah berhasil dipertahankan di Surabaya pada tanggal 15 Maret 2022 di
hadapan Dosen Penguji :

Ketua Penguji 1



Mochtar Lutfi, S.S., M.Hum
NIP 196810041998021001

Penguji 2



Mochamad Ali, S.S., M.A.Min.
NIP 1972100119980210001

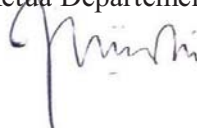
Penguji 3



Mardhayu Wulan Sari, S.Hum., M.A.
NIP 198502042008122004

Mengetahui,

Ketua Departemen



Dr. Adi Setijowati, Dra., M.Hum
NIP 196001131985032002

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karya ini saya persembahkan untuk Allah SWT atas segala karunia-Nya. Ibu Diana, Bapak Mulyani selaku kedua orangtua atas segala dukungan, doa, semangat serta bimbingannya. Untuk kakek nenek serta keluarga yang juga terus mendoakan dan memberikan semangat. Untuk adik-adikku Aisha, Azriel, Azkia, Amel, Edwin, Rizki yang juga telah mewarnai hari-hari penulis. Serta teman-teman dan sahabat-sahabat penulis yang selalu mendukung dan menemani”

HALAMAN MOTTO

“Apapun dan bagaimanapun yang kamu lakukan dalam hidupmu, pasti akan selalu ada orang-orang yang tidak sepaham denganmu, tutup telingamu dengan kedua tangamu, bukan menutup mulut mereka satu-satu!!”.

-Fatkhur Rohmah-

God is Good!!!

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna dan Fungsi *Larung Sembonyo* Dalam Masyarakat Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek” dengan lancar. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Purnawan Basundoro, S.S., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
2. Dr. Adi Setijowati, Drs., M.Hum., selaku ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga sebagai dosen wali di Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Airlangga, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan arahan dan juga bimbingan selama masa perkuliahan saya.
3. Moch. Ali, S.S., M.A.Min., selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa meluangkan waktu serta bimbingan, masukan, evaluasi,

motivasi dan saran kepada penulis agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Dr. Trisna Kumala Satya Dewi, M.S., selaku dosen pengampu mata kuliah proposal skripsi.
5. Terimakasih kepada seluruh dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, terimakasih atas ilmu yang telah disampaikan selama ini.
6. Kedua orang tua saya yang sangat luar biasa, yang selalu memberikan dorongan dalam bentuk apapun, baik secara lahir dan batin kepada penulis.
7. Untuk keluarga saya dan juga adik-adik saya di manapun kalian berada yang juga selalu senantiasa mendoakan saya
8. Untuk Leni Setya Wati salah satu teman terbaik saya yang telah menemani selama penelitian
9. Kepada teman-teman saya di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.
10. Kepala Desa Nglebeng beserta perangkat Desa Nglebeng, yang telah mempermudah penulis untuk melakukan penelitian proposal skripsi larung sembonyo ini.
11. Kepada masyarakat Dusun Sukorejo yang telah membantu dan juga berkenan melakukan wawancara bersama penulis.

12. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis tuliskan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Trenggalek, 20 Januari 2022



Penulis,

Fatkhur Rohmah

HALAMAN PERNYATAAN

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Airlangga maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni bukan karya jiplakan, dan di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Karya tulis ini murni hasil gagasan penelitian dan tulisan saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Trenggalek, 20 Januari 2022

Yang Membuat Pernyataan



Fatkhur Rohmah

121611133140

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PRASYARAT GELAR.....	iii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN PERNYATAAN.....	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan masalah.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Landasan Teori	6
1.5.1 Konsep Folklor	6
1.5.2 Konsep Fungsi.....	7
1.5.3 Konsep Makna.....	7
1.6 Tinjauan Pustaka	7
1.7 Metode Penelitian	10
1.7.1 Sumber Data.....	10
1.7.2 Pengumpulan Data.....	10
1.7.3 Analisis Data	11
1.8 Sistematika Penulisan	12

BAB II GAMBARAN UMUM.....	14
2.1 Tradisi <i>Larung Sembonyo</i> di Desa Nglebeng	14
2.1.1 Sejarah Desa Nglebeng	14
2.1.2 Letak Geografis Desa Nglebeng	17
2.1.3 Kondisi Ekonomi Desa Nglebeng	18
2.1.4. Kondisi Sosial Budaya Desa Nglebeng	18
2.1.5 Kondisi Agama Desa Nglebeng	19
2.2 Pelaksanaan <i>Larung Sembonyo</i>	19
BAB III DOKUMENTASI DAN TLANSLITERASI BACAAN-BACAAN DALAM TRADISI LARUNG SEMBONYO.....	21
3.1 Dokumentasi Tradisi <i>Larung Sembonyo</i>	21
3.1.1 Dokumentasi Visual Menyiapkan <i>Uba Rampe</i>	21
3.2 Pedoman Transliterasi	33
3.2.1 Konsonan.....	34
3.2.2 Vokal	36
3.2.3 <i>Maddah</i>	37
3.2.4 <i>Ta marbūṭah</i>	37
3.2.5 <i>Syaddah (Tasydīd)</i>	38
3.2.6 Kata Sandang	39
3.2.7 Hamzah.....	39
3.2.8 Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia	40
3.2.9 <i>Lafẓ al-Jalālah</i> (الله).....	40
3.2.10 Huruf Kapital	41
3.3 Acara Tradisi <i>Larung Sembonyo</i>	42
3.4 Bacaan-Bacaan dalam Tradisi <i>Larung Sembonyo</i>	44
3.4.1 Niat	44
3.4.2. Tahlil	45
3.4.3. Doa	60
BAB IV PROSESI DAN RANGKAIAN ACARA DALAM TRADISI LARUNG SEMBONYO	61
4.1 Prosesi Tradisi <i>Larung Sembonyo</i>	61
4.1.1. Menyiapkan Tempat Acara.....	62
4.1.2. Menyiapkan Alat dan Bahan <i>Larung Sembonyo</i>	62

4.1.3.	Memasak dan Menyiapkan <i>Uba Rampe</i>	63
4.1.4.	Penyembelihan <i>Wedhus Kendhit</i>	63
4.2	Rangkaian Acara Dalam Tradisi <i>Larung Sembonyo</i>	64
BAB V ANALISIS FUNGSI DAN MAKNA <i>LARUNG SEMBONYO</i> DALAM MASYARAKAT DESA NGLEBENG		67
5.1	Fungsi Tradisi <i>Larung Sembonyo</i> dalam Masyarakat Desa Nglebeng.....	67
5.1.1	Sebagai Sistem Proyeksi	67
5.1.2	Sebagai Alat Pengesahan	69
5.1.3	Sebagai Alat Pendidikan Anak.....	70
5.1.4	Sebagai Alat Pemaksa.....	71
5.2	Makna <i>Larung Sembonyo</i> dalam Masyarakat Desa Nglebeng	73
5.2.1	Tempat Acara	74
5.2.2	Waktu Pelaksanaan	74
5.2.3	<i>Uba Rampe</i>	76
5.2.3.1	<i>Wedhus Kendhit</i>	76
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN		103
6.1	Simpulan.....	103
6.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		105
GLOSARIUM		108
LAMPIRAN		111

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Huruf Konsonan.....	34
Tabel 2 : Vokal Tunggal	36
Tabel 3 : Vokal Rangkap.....	36
Tabel 4 : Maddah	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Desa Nglebeng.....	17
Gambar 2 : <i>Wedhus Kendhit</i>	76
Gambar 3 : Pengkafanan <i>Wedhus Kendhit</i>	78
Gambar 4 Paes.....	78
Gambar 5 <i>Polopendem</i> dan <i>Pologantung</i>	79
Gambar 6 <i>Pologimbal</i> dan <i>Pologringsing</i>	80

Gambar 7 Kopat dan Alu-Alu Lontong	81
Gambar 8 <i>Enget</i>	82
Gambar 9 <i>Golong Gono</i>	83
Gambar 10 <i>Mule Metri</i>	84
Gambar 11 <i>Ambeng</i>	85
Gambar 12 Buceng Kuat	86
Gambar 13 Buceng Mas	87
Gambar 14 <i>Rosul</i>	88
Gambar 15 Dawet	89
Gambar 16 Jenang Putih	90
Gambar 17 Jenang Merah	90
Gambar 18 Jenang <i>Reno Limo</i>	91
Gambar 19 Jenang <i>Tulak Ireng Putih</i>	92
Gambar 20 Jenang <i>Procot</i>	93
Gambar 21 <i>Arang-Arang Kambang</i>	94
Gambar 22 <i>Bulus Angkrem</i>	95
Gambar 23 Serabi Setangkep	96
Gambar 24 Jajanan Pasar	96
Gambar 25 <i>Semoyo</i>	97
Gambar 26 <i>Cok Bakal</i>	98
Gambar 27 <i>Sesajen</i>	99
Gambar 28 <i>Ingkung Urip</i>	100
Gambar 29 Pembakaran Kemenyan	101
Gambar 30 Persiapan Sehari Sebelum Acara	114
Gambar 31 Pembacaan Niat <i>Wedhus Kendhit</i>	114
Gambar 32 Penyembelihan <i>Wedhus Kendhit</i>	114
Gambar 33 Persiapan <i>Uba Rampe</i>	115
Gambar 34 <i>Panjang Ilang</i>	115
Gambar 35 Pembuatan <i>Cok Bakal</i>	115
Gambar 36 Penataan <i>Uba Rampe</i> di Meja	116
Gambar 37 Pembacaan Tahlil	116
Gambar 38 Doa dan Kauman	116
Gambar 39 Persiapan <i>Uba Rampe</i> yang di Larung	117
Gambar 40 Pelarungan ke Pantai	117
Gambar 41 Peneliti dan Narasumber	117

DAFTAR LAMPIRAN

1.1 Data Informan	111
1.2 Foto Penelitian	114

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan sebagai berikut. Pertama, bertujuan untuk mendokumentasikan tradisi *Larung Sembonyo* dalam masyarakat Desa Nglebeng Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Kedua mengungkapkan fungsi *Larung Sembonyo*. Ketiga untuk mengungkapkan makna *Larung Sembonyo* bagi masyarakat pendukungnya yaitu Desa Nglebeng. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah folklor. Teknik pengumpulan data terdiri dari tahap pra penelitian, tahap penelitian, dan tahap pembuatan naskah folklor bagi pengarsipan. Data yang didapatkan dari hasil pengumpulan tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana penelitian hanya didasarkan pada fakta yang ada berdasarkan wawancara, rekaman, kata-kata, gambar dan rekaman yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara atau penelusuran dokumen. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori folklor yang dikemukakan oleh William R. Bascom dalam Dananjaja, yaitu ada empat fungsi folklor. Pertama, sebagai sistem proyeksi atau angan-angan suatu kolektif. Kedua, sebagai alat pengesahan pranata-pranata dan lembaga-lembaga kebudayaan. Ketiga, sebagai alat pendidikan anak. Keempat, sebagai alat pemaksa atau pengawas agar norma-norma masyarakat akan selalu dipatuhi oleh anggota kolektifnya. Untuk mengkaji makna digunakan teori interaksi simbolik yang berfokus pada hakikat manusia sebagai makhluk *relasional*. Penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan, (1) dokumentasi *Larung Sembonyo* mencakup dua hal, yaitu dokumentasi visual dan juga dokumentasi acara *Larung Sembonyo*. (2) *Larung Sembonyo* memiliki empat fungsi yaitu sebagai sistem proyeksi, sebagai alat pengesahan, sebagai alat pendidikan anak, dan sebagai alat pengawas atau pemaksa, (3) *Larung sembonyo* memiliki banyak sekali *uba rampe* yang unik seperti *wedhus kendhit* dan *ingkung urip*. Pada intinya *uba rampe* yang terdapat dalam *Larung Sembonyo* mempunyai makna sebagai wujud syukur atas nikmat Allah yang melimpah baik dari segi rezeki dan hasil bumi yang banyak serta mengharapkan terbebasnya dari musibah-musibah yang tidak diinginkan dan berharap jika rezeki mereka akan berkah dan bertambah.

Kata Kunci : *Tradisi Larung Sembonyo, Tradisi Lisan, Fungsi, dan Makna.*

ABSTRACT

This study attempts to discuss three issues. First, it aims to document the Larung Sembonyo tradition in the Nglebeng Village community, Panggul District, Trenggalek Regency. The second reveals the function of Larung Sembonyo. The third is to reveal the meaning of Larung Sembonyo for the supporting community, namely Nglebeng Village. The method used in this research is folklore. The data collection technique consisted of the pre-research stage, the research stage, and the stage of making folklore manuscripts for archiving. The data obtained from the results of the collection were then analyzed using qualitative descriptive methods, where the research was only based on existing facts based on interviews, recordings, words, pictures and recordings obtained from observations, interviews or document searches. The theory used in this study is the folklore theory proposed by William R. Bascom in Dananjaja, namely there are four functions of folklore. First, as a system of projection or wishful thinking of a collective. Second, as a means of ratifying cultural institutions and institutions. Third, as a tool for children's education. Fourth, as a coercive or supervisory tool so that community norms will always be obeyed by its collective members. To study meaning, symbolic interaction theory is used which focuses on the nature of humans as relational beings. This study resulted in several conclusions, (1) the documentation of Larung Sembonyo includes two things, namely visual documentation and also documentation of the Larung Sembonyo event. (2) Larung Sembonyo has four functions, namely as a projection system, as a validation tool, as a child education tool, and as a supervisory or coercive tool, (3) Larung sembonyo has many unique uba rampe such as wedhus kendhit and ingkung urip. In essence, the uba rampe contained in Larung Sembonyo has a meaning as a form of gratitude for God's abundant blessings both in terms of sustenance and abundant produce and hopes to be free from unwanted disasters and hope that their sustenance will be blessed and increase.

Keywords: Larung Sembonyo Tradition, Oral Tradition, Function, and Meaning.